

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I

### PEDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang Masalah

Pemerataan perekonomian merupakan salah satu bentuk dari pembangunan, baik itu pemerataan perekonomian di daerah maupun di pusat. Pemerataan perekonomian yang banyak kita jumpai pada saat sekarang ini adalah dengan menginvestasikan dalam pembentukan suatu perusahaan daerah tertentu. Kehadiran suatu perusahaan di daerah juga dapat mempengaruhi perekonomian masyarakat sekitarnya. Maka dapat dikatakan penting adanya perusahaan di suatu daerah.

Disamping adanya sisi positif dari kehadiran perusahaan di suatu daerah tentunya juga memiliki sisi negatif. Tak jarang dengan kehadiran perusahaan di suatu daerah dapat mengundang konflik pada masyarakat, baik itu konflik antar sesama masyarakat maupun konflik masyarakat dengan perusahaan. Konflik ini terjadi biasanya karena adanya kesalahan dalam proses komunikasi baik antar sesama masyarakat maupun antara masyarakat dengan perusahaan.

Dengan adanya hal seperti ini tentunya pihak perusahaan tidak tinggal diam, mereka akan berupaya bagaimana meminimalisir konflik-konflik yang terjadi. Karena dengan adanya konflik ini akan berpengaruh besar pada hubungan baik antara perusahaan dengan masyarakat yang pada akhirnya

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

akan tertuang dalam persepsi masyarakat dalam pencitraan terhadap perusahaan.

Posisi *Public Relations* sebuah perusahaan dalam meningkatkan hubungan baik dengan publik sangat penting, apalagi dalam memperoleh *positive image* (pembentukan citra positif). Karena *Public Relations* memiliki fungsi sebagai manajemen yang menilai sikap-sikap publik, mengidentifikasi kebijakan kebijakan dan prosedur-prosedur dari individu atau organisasi atas dasar kepentingan publik dengan melaksanakan rencana kerja untuk memperoleh pengakuan publik.

Dalam sebuah perusahaan dibutuhkan seorang *Public Relations* untuk menginformasikan kebijakan perusahaan dengan baik kepada publik. *Public Relations* akan berfungsi apabila mampu menunjukkan kegiatan yang jelas, yang dapat dibedakan dari kegiatan lainnya Dalam pelaksanaan aktivitasnya, *Public Relations* banyak melakukan komunikasi, baik komunikasi secara langsung maupun secara tidak langsung melalui media massa.

Pembentukan citra positif dilakukan oleh *Public Relations*, karena ini sudah menjadi tugasnya dan ini tidak hanya sekedar tugas formalitas saja melainkan harus tercermin dari diri *Public Relations* seperti yang diungkapkan oleh Kolonel William P. Nuckols mengatakan *Public Relations* adalah cermin. *Public Relations* dan petugas-petugasnya harus berusaha agar cermin tetap bersih. Dengan demikian *Public Relations* harus memberikan citra yang baik mengenai organisasi yang diwakilinya.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bagi *Public Relations*, membangun reputasi di era digital saat ini merupakan tantangan yang harus dihadapi. Betapa tidak, arus informasi tersaji dengan cepat. Orang-orang bisa mendapatkan berita terkini tanpa harus menyalakan layar tv. Hanya dengan mengakses media sosial melalui *gadget* masing-masing berita aktual dapat diakses dengan cepat. *Public Relations* professional haruslah sadar betul bahwa media memiliki peran penting dalam kegiatan publikasi.

Citra positif yang sudah dibangun perlu dipertahankan dan ditingkatkan, karena erat kaitannya dengan reputasi perusahaan. Begitu kepercayaan publik luntur karena reputasi yang negatif, maka akan sulit untuk memulihkan kepercayaan tersebut. Pelaksanaan strategi yang tepat agar dapat meningkatkan publisitas perusahaan dihadapan stakeholders adalah melalui program media relations, dengan menanamkan kepercayaan serta membangun reputasi positif merupakan cara memperoleh citra positif. Keberhasilan pekerjaan *Public Relations* dalam memperoleh publisitas dapat diperoleh dari hubungan yang harmonis dengan media.

Media relations merupakan bentuk strategi komunikasi seorang *Public Relations* professional dalam menjaga hubungan dengan media. Menjalin dan mempertahankan hubungan baik dengan media amatlah penting bagi seorang *Public Relations*. Sebab media adalah sarana publikasi, dimana segala informasi tentang perusahaan disalurkan selain itu media juga merupakan sarana untuk membangun reputasi. Saat ini media merupakan acuan public untuk bergerak dan bertindak, publik seolah digiring oleh media untuk

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

berperilaku sesuai dengan isu yang ada. Pasalnya Jika media menggiring publik ke arah yang negative maka hal ini akan membawa dampak yang kurang menguntungkan bagi perusahaan karena dapat mempengaruhi reputasi perusahaan. Jika media menggiring kearah yang positif maka ini akan meningkatkan reputasi perusahaan. Sehingga penting sekali bagi *Public Relations* professional untuk menjalin hubungan baik dengan media.

PT. Perkebunan Nusantara V merupakan perusahaan milik negara, suatu perusahaan yang tumbuh dan berkembang di dalam suatu masyarakat akan selalu menghadapi tekanan, baik yang berasal dari luar perusahaan maupun dari dalam perusahaan itu sendiri. Untuk menangani berbagai tekanan-tekanan yang terjadi maka sebuah perusahaan biasanya membutuhkan sebuah bidang khusus yang memajemenkan dalam perusahaan yaitu *Public Relations*.

Fungsi *Public Relations* berkaitan dengan menciptakan *image* yang positif sehingga tujuan PTPN V dapat tercapai dengan baik. Keberhasilan PTPN V dalam meraih reputasi yang baik di mata publiknya tidak terlepas dari peran media yang ikut membesarkan nama PTPN V. seperti yang dikatakan oleh Humas PTPN V bahwa saat ini dalam aktivitas Humas PTPN V telah menjalin hubungan kerjasama yang baik dengan media massa cetak maupun media online. Hal ini dilakukan sebagai strategi dalam meningkatkan citra positif perusahaan di mata stakeholdernya. Dalam kerjasamanya *Public Relations* PTPN V senantiasa memberikan informasi mengenai kasus maupun kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh PTPN V kepada pihak media,

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mempersiapkan informasi-informasi baik berupa dokumen maupun foto-foto kegiatan sehingga apabila sewaktu-waktu media membutuhkan untuk sarana publisitas dapat dengan segera diberikan.

Hubungan yang dijalin *Public Relations* dengan media dapat menjadi saluran dan penyampaian pesan atau informasi baik kepada khalayak maupun yang datang dari khalayak itu sendiri. Kerjasama *Public Relations* dengan media akan menghasilkan frekuensi publisitas yang cukup tinggi dan memiliki pengaruh terhadap pembentukan opini publik dalam waktu yang relatif singkat. Menurut Jefkins hubungan media merupakan suatu kegiatan untuk mencapai publikasi atau penyiaran berita semaksimal mungkin (Ruslan, 2016 :168).

Berikut daftar media massa yang bekerjasama dengan PTPN V,

Tabel 1.1

No.	Media Cetak	Media Online
1	Riau Pos	Detakriau.com
2	Pekanbaru Pos	GoRiau.com
3	Haluan Riau	
4	Tribun Pekanbaru	
5	Metro Riau	

(Sumber : *Public Relations* PTPN V)

Berikut kegiatan-kegiatan yang pernah diprogramkan oleh PTPN V dan diliput oleh media partners Humas PTPN V dalam tujuan untuk meningkatkan citra positif perusahaan :

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 1. Riau Pos

Gambar 1.1



Sumber, <http://m.riaupos.co/148986-berita-ptpn-v-gelontorkan-rp148-miliar-untuk-68-ukm-kampar.html>

## 2. GoRiau.com

Gambar 1.2



Sumber, <https://www.goriau.com/berita/ekonomi/ptpn-v-salurkan-rp1.4-miliar-untuk-ukm-siak-dan-inhu.html>

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3. Detakriau.com

Gambar 1.3



Sumber, <http://detakriau.com/read-19274-2017-10-06--ptpn-v-goes-to-campus-hadirkan-ceo-general-electric-indonesia-dr-handry-satriago.html>

Dari data gambar yang penulis paparkan diatas dapat penulis simpulkan bahwa Media Relations yang di lakukan oleh Humas PTPN V sudah sangat baik. Hal ini dapat terlihat dari adanya beberapa media massa yang selalu aktif mempublikasikan kegiatan-kegiatan positif yang dilakukan oleh PTPN V. Tentunya hal ini sangat mempengaruhi jangkauan citra positif PTPN V di era digital saat ini.

Selain itu, data gambar diatas juga memberi gambaran kepada penulis bahwasanya Humas PTPN V selalu mendukung setiap program-program perusahaan yang bertujuan untuk meningkatkan citra positif perusahaan kepada stakeholdernya dengan selalu mempublikasikan kegiatan program tersebut. salah satu dari program itu adalah Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Berdasarkan hasil di lapangan pelaksanaan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan masih bersifat kondisional menyesuaikan dengan anggaran yang ditetapkan dan permintaan yang masuk. Untuk PK bekerja sama dengan Dinas Koperasi dan UMKM yang sudah dimulai sejak tahun 2016. Sebelumnya proposal masuk ke unit-unit yang ada di kebun atau ke kantor pusat. Dinas koperasi dan UMKM menjadi pihak yang akan memberikan rekomendasi apakah UMKM tersebut layak dibantu atau tidak. Selain itu Dinas Koperasi memiliki data UMKM sehingga meminimalisir suatu UMKM tidak mendapat bantuan sebanyak dua kali. Setiap tahun dipastikan selalu ada yang menerima PK dan BL. Seluruh dana PKBL berasal dari hasil RUPS yang sudah ditetapkan maksimal 2,5% dari laba bersih tahun sebelumnya, termasuk didalamnya biaya operasional. Dengan kata lain dana PKBL selalu berubah setiap tahun, tergantung laba.

Pelaksanaan PKBL merupakan upaya untuk menyelaraskan strategi bisnis perusahaan dengan program program berkesinambungan yang mengacu pada kebutuhan masyarakat. Pelaksanaan PKBL tersebut dilakukan dengan memperhatikan tujuan pembangunan berkelanjutan untuk memenuhi kebutuhan saat ini, tanpa mengabaikan hak generasi mendatang.

Pelaksanaan PKBL juga bertujuan untuk membangun dan menjaga pendapat masyarakat agar selalu positif tentang perusahaan. Seperti pernyataan dari Frank Jeffkins (1998), Citra perusahaan (*corporate image*) berkaitan dengan sosok perusahaan sebagai tujuan utamanya, bagaimana menciptakan citra perusahaan yang positif, lebih dikenal serta diterima oleh



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

publiknya. Mungkin tentang sejarahnya, kualitas pelayanan prima, keberhasilan dalam bidang marketing, sampai berkaitan pada tanggung jawab sosial.

Penulis menyimpulkan bahwa Salah satu keuntungan dari PKBL adalah meningkatnya citra positif PTPN V. Karena apabila PTPN V melakukan kegiatan yang positif dan bermanfaat bagi banyak pihak, maka perusahaan tersebut akan mendapatkan feed back yang positif pula. Oleh sebab itu, Humas PTPN V melakukan program PKBL ini dengan tujuan untuk membangun citra positif baik di media massa maupun di mata masyarakat luas.

## 1.2 Rumusan Masalah

“Bagaimana Strategi *Public Relations* PT Perkebunan Nusantara V (PTPN V) Pekanbaru dalam Meningkatkan Citra Positif Perusahaan?”

## 1.3 Identifikasi Masalah

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, maka penulis mencoba untuk mengidentifikasi fenomena permasalahan dari penelitian ini yaitu :

- a) Bagaimana Strategi *Public Relations* PT. Perkebunan Nusantara V Pekanbaru dalam Meningkatkan Citra Positif di Internal Perusahaan?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

b) Bagaimana Strategi *Public Relations* PT. Perkebunan Nusantara V Pekanbaru dalam Meningkatkan Citra Positif di Eksternal Perusahaan?

## 1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian

### A. Tujuan

- 1) Untuk Mengetahui Strategi *Public Relations* PT. Perkebunan Nusantara V Pekanbaru Meningkatkan Citra Positif Perusahaan dalam Bentuk Kegiatan Internal.
- 2) Untuk Mengetahui Strategi *Public Relations* PT. Perkebunan Nusantara V Pekanbaru Meningkatkan Citra Positif Perusahaan dalam Bentuk Kegiatan Eksternal.

### B. Manfaat

- 1) Bagi Mahasiswa  
Dapat mengetahui informasi tentang strategi yang digunakan oleh *Public Relations* PTPN V dalam meningkatkan citra positif perusahaan. Sehingga hal ini dapat menjadi latihan bagi penulis untuk menerapkan ilmu yang didapatkan di bangku kuliah.
- 2) Bagi Perusahaan  
Setelah diketahui seberapa baik strategi yang telah diterapkan oleh Praktisi *Public Relations* PTPN V, diharapkan hasil pembahasan tugas akhir ini dapat memberikan masukan untuk dijadikan bahan pertimbangan bagi Praktisi *Public Relations* PTPN V dalam menetapkan strategi yang tepat untuk diterapkan dan memberikan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

masukannya bagi Praktisi *Public Relations* PTVN V mengenai strategi *Public Relations* itu sendiri.

### 3) Bagi Universitas

Penulisan Tugas akhir ini diharapkan dapat memberikan tambahan pengetahuan bagi para pembaca yang dapat digunakan sebagai bahan atau referensi penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan strategi *Public Relations*.

## 1.5 Metode Penelitian

### A. Metode dan Teknik Penelitian

Metode penelitian dan teknik penelitian merupakan komponen yang paling penting dalam penelitian. Metode merupakan keseluruhan langkah ilmiah yang digunakan untuk menemukan solusi atas suatu masalah (Silalahi, 2009:13). Metode penelitian itu sendiri dapat didefinisikan sebagai suatu setiap prosedur yang digunakan untuk mencapai tujuan akhir.

### B. Jenis Metode

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. (Moleong, 2008:6) menjelaskan bahwa penelitian deskriptif yaitu penelitian yang menggambarkan dan melukiskan keadaan obyek penelitian pada saat sekarang sebagaimana adanya berdasarkan fakta-fakta. Penelitian ini merupakan usaha untuk mengungkapkan masalah atau keadaan atau peristiwa sebagaimana adanya sehingga hanya bersifat sebagai pengungkap fakta. Hasil penelitian ditekankan untuk memberikan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

gambaran secara obyektif tentang Tanya “mengapa” , “alasan apa” dan “bagaimana terjadinya” akan senantiasa dimanfaatkan peneliti.

Sugiyono (2010:15) menjelaskan bahwa, “metode penelitian kualitatif atau biasa disebut metode penelitian naturalistik adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada objek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, sedangkan teknik pengumpulan data dilakukan dengan metode wawancara, analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.”

Bogdan dan Taylor (Dalam Moleong, 2008:3) menyatakan bahwa bahwa metode kualitatif sebagai suatu prosedur dalam sebuah penelitian yang menghasilkan data secara deskriptif dimana data yang didapatkan berupa kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Pendekatan ini lebih diarahkan kepada latar dan individu secara holistik. Penelitian kualitatif merupakan suatu penelitian yang menggunakan latar belakang alamiah serta menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan metode yang ada (wawancara, pengamatan, dan pemanfaatan dokumen).

Afifuddin dan Saebeni (2009:73) berpendapat bahwa penelitian kualitatif merupakan jenis penelitian yang menghasilkan penemuan penemuan yang tidak dapat dicapai dengan menggunakan prosedur statistic atau cara kuantifikasi lainnya. Penelitian kualitatif diharapkan mampu menghasilkan suatu uraian mendalam tentang ucapan, tulisan, dan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tingkah laku yang dapat diamati dari suatu individu, kelompok, masyarakat. Penelitian kualitatif bertujuan untuk mendapat pemahaman yang sifatnya umum terhadap kenyataan sosial dari perspektif partisipan. Pemahaman tersebut tidak ditentukan terlebih dahulu, tetapi diperoleh setelah melakukan analisis terhadap kenyataan sosial yang menjadi fokus penelitian, dan kemudian ditarik suatu kesimpulan berupa pemahaman umum tentang kenyataan-kenyataan tersebut.

Tujuan deskriptif kualitatif dalam penelitian ini yaitu untuk memberikan gambaran secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta tertentu. Fakta tertentu tersebut yaitu tentang strategi humas dalam meningkatkan citra positif perusahaan.

#### C. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan di kantor pusat PT.Perkebunan Nusantara V yang beralamat di Jl. Rambutan No.43, Sidomulyo Timur, Marpoyan Damai, Kota Pekanbaru, Riau 28294 dan dilaksanakan pada awal bulan Maret-akhir Maret 2018.

#### D. Subjek dan Objek Penelitian

##### 1) Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah Pimpinan Humas/*Public Relations* PTPN V Pekanbaru serta publik internal dan eksternal perusahaan.

##### 2) Objek Penelitian

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Objek yang digunakan dalam penelitian ini adalah data-data yang diperoleh dari PTPN V Pekanbaru, yaitu berhubungan dengan strategi Humas.

#### E. Sumber Data dan Jenis Data

Kegiatan penelitian ini memerlukan data yang bersifat objektif dan relevan dengan judul penulis ajukan agar pelaksanaan kegiatan penelitian ini dapat berjalan dengan baik dan sesuai dengan apa yang di harapkan penulis. Sumber data yang diperoleh adalah dari bagian Kehumasan PTPN V Pekanbaru. Adapun jenis data yang akan digunakan penulis dalam penelitian ini adalah

##### 1. Primer

Data primer adalah jenis-jenis data yang dikumpulkan oleh penulis yang diperoleh secara langsung dari sumber data nya seperti wawancara dengan pihak Kehumasan PT. Perkebunan Nusantara V Pekanbaru serta beberapa publik internal dan eksternal perusahaan.

##### 2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara atau diperoleh dan dicatat oleh pihak lain. Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip yang dipublikasikan dan yang tidak dipublikasikan . Seperti informasi

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengenai sejarah perusahaan, struktur organisasi dan buku-buku penunjang yang mendukung penelitian ini.

#### F. Teknik Pengumpulan Data

##### 1) Observasi

Pengumpulan data yang diperoleh dengan cara mengamati dan memperhatikan keadaan yang berhubungan dengan kegiatan perusahaan dan penelitian yang sedang dilakukan.

##### 2) Dokumentasi

Cara pengumpulan data dan informasi dari laporan-laporan tertulis milik perusahaan yang terdokumentasi. Metode ini dapat diperoleh data tentang sejarah berdirinya perusahaan, usaha dan kegiatan perusahaan serta data lain yang berkaitan dengan pembahasan penelitian.

##### 3) Studi Pustaka

Mengumpulkan data-data sebagai referensi dan landasan teori dalam pembahasan masalah yang diteliti.

##### 4) Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dan informasi dengan mengadakan tanya jawab langsung.

#### G. Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif dilakukan apabila data empiris yang diperoleh adalah data kualitatif berupa kumpulan berwujud kata-kata dan bukan rangkaian angka serta tidak dapat disusun dalam kategori-kategori/struktur klasifikasi. Data bisa saja dikumpulkan dalam aneka

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

macam cara (observasi, wawancara, intisari dokumen, pita rekaman) dan biasanya diproses terlebih dahulu sebelum siap digunakan (melalui pencatatan, pengetikan, penyuntingan, atau alih-tulis), tetapi analisis kualitatif tetap menggunakan kata-kata yang biasanya disusun ke dalam teks yang diperluas, dan tidak menggunakan perhitungan matematis atau statistika sebagai alat bantu analisis.

Menurut Miles dan Huberman, kegiatan analisis terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi. Terjadi secara bersamaan berarti reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi sebagai sesuatu yang saling jalin menjalin merupakan proses siklus dan interaksi pada saat sebelum, selama, dan sesudah pengumpulan data dalam bentuk sejajar yang membangun wawasan umum yang disebut “analisis” (Silalahi, 2009:339).

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian kualitatif mencakup transkrip hasil wawancara, reduksi data, analisis, interpretasi data dan triangulasi. Dari hasil analisis data yang kemudian dapat ditarik kesimpulan. berikut ini adalah teknik analisis data yang digunakan oleh peneliti:

#### 1. Reduksi Data

Analisis reduksi data berarti peneliti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Reduksi data yaitu sebagai proses pemilihan, pemusatan



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan.

## 2. Penyajian Data.

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian - uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya. Namun yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Penyajian data dalam bentuk informasi yang tersusun secara sistematis sehingga memudahkan peneliti memahami apa yang terjadi dan merencanakan kerja yang selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami.

## 3. Menarik Kesimpulan/Verifikasi.

Langkah terakhir adalah menarik kesimpulan. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif dapat menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan sejak awal, tetapi bisa jadi tidak bisa menjawab rumusan awal karena masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan.

Dalam penelitian kualitatif, prinsip pokok teknik analisisnya ialah mengolah dan menganalisa data-data yang terkumpul menjadi data yang sistematis, teratur, terstruktur dan mempunyai makna.

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 1.6 Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah pemahaman dalam penelitian ini, maka penulisan skripsi ini dibagi dalam enam bab yang dirinci dalam sub bab dengan sistematika sebagai berikut:

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Bab ini merupakan bagian awal penulisan yang menggunakan tentang latar belakang, perumusan masalah, identifikasi asalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitan, metode penelitian serta sistematika penulisan.

### **BAB II : GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN**

Bab ini berisikan tentang sejarah singkat perusahaan, visi dan misi, bidang usaha perusahaan, jenis produk perusahaan, kapasitas pengolahan, struktur organisasi perusahaan, tata kelola perusahaan, kerja sama perusahaan, akses informasi perusahaan, penyaluran dana lingkungan perusahaan, dan penghargaan perusahaan.

### **BAB III : TINJAUAN TEORI DAN PRAKTEK**

Pada bagian ini penulis memaparkan teori-teori yang berkaitan dengan *Strategi, Public Relations, dan Citra*. Serta pada Bab ini penulis memaparkan hasil penelitian dan analisis mengenai Strategi *Public Relations* dalam meningkatkan citra positif perusahaan.

### **BAB IV : KESIMPULAN DAN SARAN**

Bagian ini yang merupakan bagian akhir dari penulisan Tugas Akhir yang berisikan tentang kesimpulan dan saran yang dapat diperoleh berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang sudah dilakukan pada bagian sebelumnya.

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.